

**AKTIVITAS PENYEMBUHAN LUKA DIABETES KOMBINASI
GEL EKSTRAK ETANOL DAUN BABADOTAN (*Ageratum
conyzoides* L.) DAUN PEGAGAN (*Centella asiatica* (L.) Urban.)
DAN ASTAXANTHIN PADA TIKUS GALUR WISTAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Menempuh Ujian Sarjana
pada Program Studi S1 Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada

SARAH SAHILA

31117043



**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
2021**

**AKTIVITAS PENYEMBUHAN LUKA DIABETES KOMBINASI
GEL EKSTRAK ETANOL DAUN BABADOTAN (*Ageratum
conizoides* L.) DAUN PEGAGAN (*Centella asiatica* (L.) Urban.)
DAN ASTAXANTHIN PADA TIKUS GALUR WISTAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Menempuh Ujian Sarjana
pada Program Studi S1 Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada

SARAH SAHILA

31117043

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
2021**

ABSTRAK

Aktivitas Penyembuhan Luka Diabetes Kombinasi Gel Ekstrak Etanol Daun Babadotan (*Ageratum conyzoides* L.) Daun Pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urban.) Dan Astaxanthin Pada Tikus Galur Wistar

Sarah Sahila

Program Studi S1 Farmasi S1 Farmasi, STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Luka diabetes adalah salah satu penyakit beban global, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas penyembuhan luka diabetes dari sediaan gel kombinasi ekstrak daun (*Ageratum conyzoides* L. (bunga ungu) 10%, *Centella asiatica* (L.) Urb 5% dan Astaxanthin 0.1%). Tikus di kelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok negatif (plasebo/basis gel), kelompok positif (oxoferin/tetrachlorodecaoxide), dan kelompok uji diberikan sediaan gel kombinasi ekstrak etanol daun (*Ageratum conyzoides* L. (bunga ungu) 10%, *Centella asiatica* (L.) Urb 5% dan Astaxanthin 0.1%), Tikus di buat diabetes menggunakan induksi aloxan (150 -175 mg/Kg BW i.p) dan dilanjutkan dengan pembuatan luka sayatan sebesar 1,5 cm di punggung. Semua kelompok tersebut di beri perlakuan satu kali sehari dan di pantau selama 14 hari. Hasil penelitian menunjukkan kelompok uji memberikan efektivitas yang lebih baik secara signifikan dibandingkan kelompok positif dan negatif ($p < 0,05$). Persentase efektivitas penyembuhan luka uji, kelompok positif dan negatif berturut-turut adalah 62,74%, 51,77%, dan 41,65%. sediaan gel kombinasi ekstrak etanol daun (*Ageratum conyzoides* L. (bunga ungu) 10%, ekstrak etanol daun *Centella asiatica* (L.) Urb 5% dan Astaxanthin 0.1%), sangat potensial untuk dikembangkan sebagai produk komersial untuk mengobati kondisi luka diabetik

Kata kunci: *Ageratum conyzoides* L., *Centella asiatica* L. Urb., Astaxanthin, Luka Diabetik.

Abstrack

Diabetic wounds are one of the global burden diseases . the purpose of this study to determine wounds healing activity of diabetic from a combination gel ethanol extract leaves (Ageratum conyzoides L. (purple flower) 10%, Centella asiatica (L.) Urb 5%, and Astaxanthin 0.1%). The rats were grouped into 3 groups, namely the negative group (placebo/gel basis), the positive group (oxoferin/tetrachlorodecaoxide), and the test group (Ageratum conyzoides L. (purple flower) 10%, Centella asiatica (L.) Urb 5%, and Astaxanthin 0.1%). The rats performed diabetes induction with alloxan (150-175 mg/Kg BW i.p) and followed by a 1.5 cm incision in the back. All groups were treated once a day and monitored for 14 days. The results showed that the test group gave significantly better effectiveness than the positive and negative groups ($p < 0.05$). The percentage of the effectiveness of the test wound healing, the positive and negative groups were 62.74%, 51.77%, and 41.65%, respectively. The 10% ethanolic extract of Ageratum conyzoides L. leaves (purple flower), Centella asiatica (L.) Urb 5% leaf ethanolic extract, and 0.1% astaxanthin combined gel preparations are very potential to be developed as commercial products to treat diabetic wound conditions.

Keywords: *Ageratum conyzoides L., Centella asiatica L. Urb., Astaxanthin, diabetic wound healing*